

BAB IV

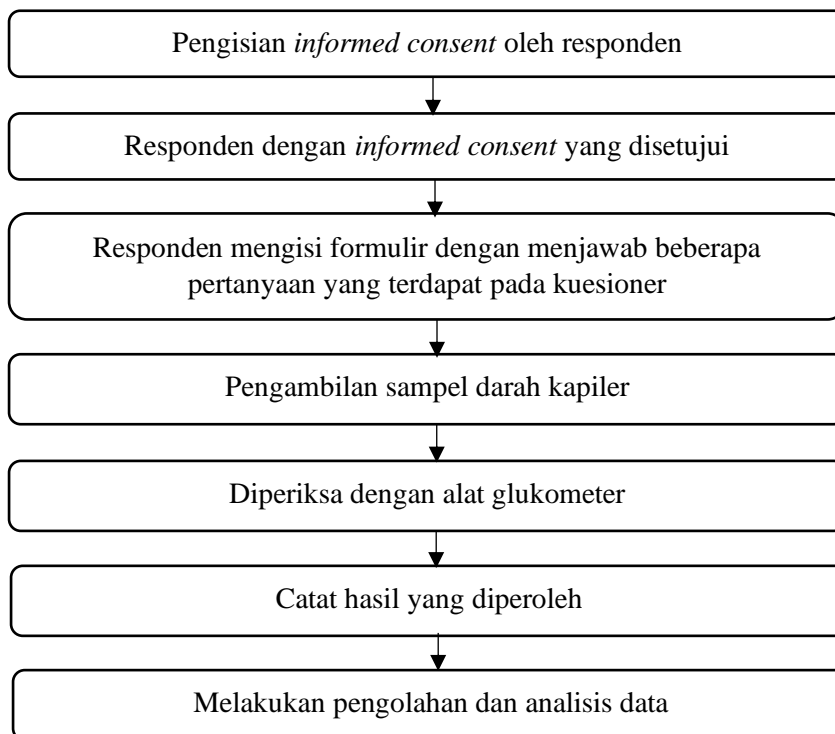
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan rancangan metode kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individual atau kelompok (Sugiyono, 2017). Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kadar gula darah sewaktu pada pasien diabetes melitus di Puskesmas II Denpasar Selatan.

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat yang dijadikan penelitian dilakukan di Puskesmas II Denpasar Selatan yang berada di Jalan Danau Buyan III, Kelurahan Sanur Kecamatan Denpasar Selatan serta pengambilan sampel dan pemeriksaan sampel dilakukan dengan cara mengunjungi satu per satu rumah responden.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Mei 2022. Penelitian dari penyusunan proposal, persiapan, pelaksanaan dan pengumpulan data, serta dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien penderita diabetes melitus yang berobat ke Puskesmas II Denpasar Selatan yang berjumlah sebanyak 157 penderita.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah pasien diabetes melitus di Puskesmas II Denpasar Selatan.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan memperhatikan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pasien rawat jalan penderita diabetes melitus di Puskesmas II Denpasar Selatan.
- 2) Pasien berusia > 40 – 90 tahun.
- 3) Memiliki atau tidak memiliki penyakit komplikasi.
- 4) Bersedia menjadi subjek penelitian dengan mengisi formulir *informed consent*.
- 5) Mampu berkomunikasi dengan baik.

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bukan penderita diabetes melitus.
- 2) Tidak bersedia menjadi subyek penelitian.
- 3) Mempunyai keterbatasan fisik yang dapat menghambat komunikasi.
 - a. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar gula darah sewaktu. Responden dalam penelitian ini adalah pasien penderita diabetes melitus di Puskesmas II Denpasar Selatan.

- b. Besar sampel

Pada penelitian ini populasi pasien di Puskesmas II Denpasar Selatan berjumlah sebanyak 157 penderita. Menurut Arikunto, (2019) apabila subyeknya kurang dari 100 diambil semua. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Sehingga dari populasi tersebut diambil 20% dari keseluruhan populasi yaitu sebanyak 32 penderita.

- c. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling* secara *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi

setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, pertimbangan yang digunakan adalah berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dalam menentukan sampel. Mekanisme pengambilan sampel secara *purposive sampling* pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengunjungi satu per satu rumah responden, kemudian dilakukan wawancara singkat terkait kriteria inklusi dan eksklusi yang dicari. Jika pasien yang diwawancarai termasuk kedalam kriteria inklusi dan eksklusi maka pasien tersebut yang akan dijadikan sebagai responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah :

a. Data primer

Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh dari sumber pertama misalnya melalui survei atau wawancara secara langsung dari lapangan. Sumber data primer penelitian ini meliputi wawancara, survei menggunakan kuesioner serta hasil pemeriksaan kadar gula darah sewaktu. Data primer yang digunakan yaitu data seperti nama atau inisial subjek, usia, jenis kelamin, aktivitas fisik, riwayat keluarga, merokok dan kadar gula darah sewaktu.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh dari sumber lain misalnya dari laporan atau kajian pustaka. Data sekunder yang digunakan yaitu data jumlah penderita diabetes melitus di Puskesmas II Denpasar Selatan serta data wilayah dari Puskesmas II Denpasar Selatan. Sumber data yang diambil bersumber

dari kepustakaan buku, artikel, *e-book*, jurnal terkait serta laporan tahunan data Puskesmas II Denpasar Selatan yang diambil baik secara langsung ataupun melalui media elektronik.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data primer, dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, kuesioner, pemeriksaan kadar gula darah sewaktu serta dokumentasi.

3. Instrumen pengumpulan data

Pada penelitian ini terdapat instrumen pemeriksaan laboratorium dan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

a. Alat

Alat yang digunakan saat pemeriksaan laboratorium antara lain alat pengukur gula darah (glukometer) (1 set), Autoklik, *Lancet* steril (1 box), *Handscoon* (1 box), Masker (1 box). Alat yang digunakan saat pengumpulan data antara lain kertas, pulpen, pensil, kamera (*handphone*).

b. Bahan

Bahan yang digunakan saat pemeriksaan laboratorium antara lain alkohol swab (1 box), Reagen stick glukosa, Darah kapiler. Bahan yang digunakan saat pengumpulan data antara lain formulir *informed consent* dan formulir kuesioner.

c. Prosedur kerja pemeriksaan kadar gula darah sewaktu.

1) Pra-Analitik

Dikarenakan saat ini sedang dalam kondisi pandemi covid-19, maka sebelum melakukan pengambilan sampel, peneliti harus menggunakan APD seperti masker, *handscoon*. Bagi pasien, tidak ada persiapan khusus yang harus dilakukan.

2) Analitik

- a) Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan
- b) *Chip* khusus atau reagen strip glukosa untuk pemeriksaan dimasukkan pada alat glukometer sesuai pada tempatnya.
- c) Lokasi pengambilan darah kapiler dipilih (jari tengah atau jari manis), sebelum itu lakukan palpasi terlebih dahulu, kemudian lakukan desinfeksi jari pasien menggunakan kapas alkohol 70% lalu dibiarkan mengering.
- d) Darah kapiler diambil menggunakan lancet yang ditusuk pada jari tengah atau jari manis pasien.
- e) Saat darah keluar, tetes darah pertama dihapus menggunakan kapas kering, lalu tetesan darah kedua yang digunakan sebagai sampel.
- f) Sampel darah kapiler dimasukkan ke dalam strip dengan cara ditempelkan pada bagian strip yang menyerap darah.
- g) Hasil ditunggu kurang lebih 10 detik dan hasil pengukuran kadar glukosa akan ditampilkan pada layar.
- h) Catat hasil yang diperoleh.
- i) Strip dicabut dari alat glukometer.
- j) Buang semua alat dan bahan sekali pakai pada *safety box* (Universitas Hasanuddin, 2018).

3) Post Analitik

Catat hasil yang ditunjukkan oleh alat glukometer.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner dan pemeriksaan gula darah sewaktu kemudian dicatat, dikumpulkan serta diolah dan disajikan dengan teknik tabulating data yaitu dalam bentuk tabel yang disertai dengan narasi.

2. Analisis data

Setelah semua data diperoleh, data akan dianalisa secara statistik deskriptif dengan persentase nilai yang didapat menggunakan perangkat lunak komputer yang disertai dengan tabel dan narasi serta akan diambil kesimpulan bagaimana hasil gambaran kadar gula darah sewaktu yang didapat. Kesimpulan yang digunakan akan dimasukkan kedalam kategori normal dan tinggi, yaitu normal apabila hasil pemeriksaan kadar gula darah sewaktu < 200 mg/dL, tinggi apabila hasil pemeriksaan kadar gula darah sewaktu ≥ 200 mg/dL.

G. Etika Penelitian

1. Kode etik penelitian

Adapun kode etik penelitian yang diterapkan pada penelitian ini meliputi:

a. Persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan formulir *informed consent* untuk diisi responden, setelah responden membaca keseluruhan isi formulir tersebut selanjutnya bagi responden yang bersedia dan setuju akan menandatangani formulir *informed consent* sebagai bukti bahwa responden tersebut setuju mengikuti penelitian. Peneliti tidak memaksa dan akan menghormati keputusan responden apabila menolak mengikuti penelitian ini.

Responden diberikan kebebasan untuk ikut serta maupun mengundurkan diri dari penelitian ini (Tim Komisi Etika Penelitian Unika Atma Jaya, 2017).

b. Tanpa nama (*Anonymity*)

Pada prinsip ini peneliti tidak mencantumkan nama responden melainkan diganti dengan inisial responden atau menggunakan kode-kode pada hasil penelitian. Pengisian informasi atau identitas yang sifatnya pribadi dan rahasia akan dilakukan dengan persetujuan dari responden yang bersangkutan.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Pada prinsip ini, dilakukan dengan tidak mengemukakan atau menampilkan identitas dan seluruh informasi responden kepada siapapun. Semua informasi yang diperoleh dijamin kerahasiaan data responden oleh peneliti (Tim Komisi Etika Penelitian Unika Atma Jaya, 2017).

d. Menghormati atau menghargai subjek (*Respect for Person*).

Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian. Terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan (Masturoh dan Temesvari, 2018).

e. Memberikan manfaat dan tidak membahayakan subjek penelitian (*Beneficence* dan *Non Maleficence*)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada subjek penelitian dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Dalam sebuah penelitian sangat penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat

mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian (Masturoh dan Temesvari, 2018).

f. Keadilan (*Justice*)

Dalam prinsip ini, keadilan artinya adalah tidak membedakan subjek. Peneliti harus adil terhadap responden dengan tidak membedakan atau tanpa memandang suku, ras, agama serta status sosial responden. Seluruh sampel akan mendapat perlakuan yang sama selama penelitian berlangsung (Masturoh dan Temesvari, 2018).